

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem

Pada tahap analisis sistem terdapat proses mengidentifikasi masalah serta menyelesaikan permasalahan tersebut.

3.1.1 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan survei lapangan dengan mengamati proses penanganan menganalisa masalah sehingga dapat merencanakan suatu rancangan untuk pasien dan melakukan wawancara dengan pihak Rumah Sakit Assakinah Medika Sidoarjo, dapat diketahui proses-proses yang dilakukan untuk menangani pasien dan beberapa permasalahannya. Alur proses penanganan pasien URJ terdiri dari proses pendaftaran, proses pemberian tindakan dan pencatatan rekam medis dan proses pembayaran.

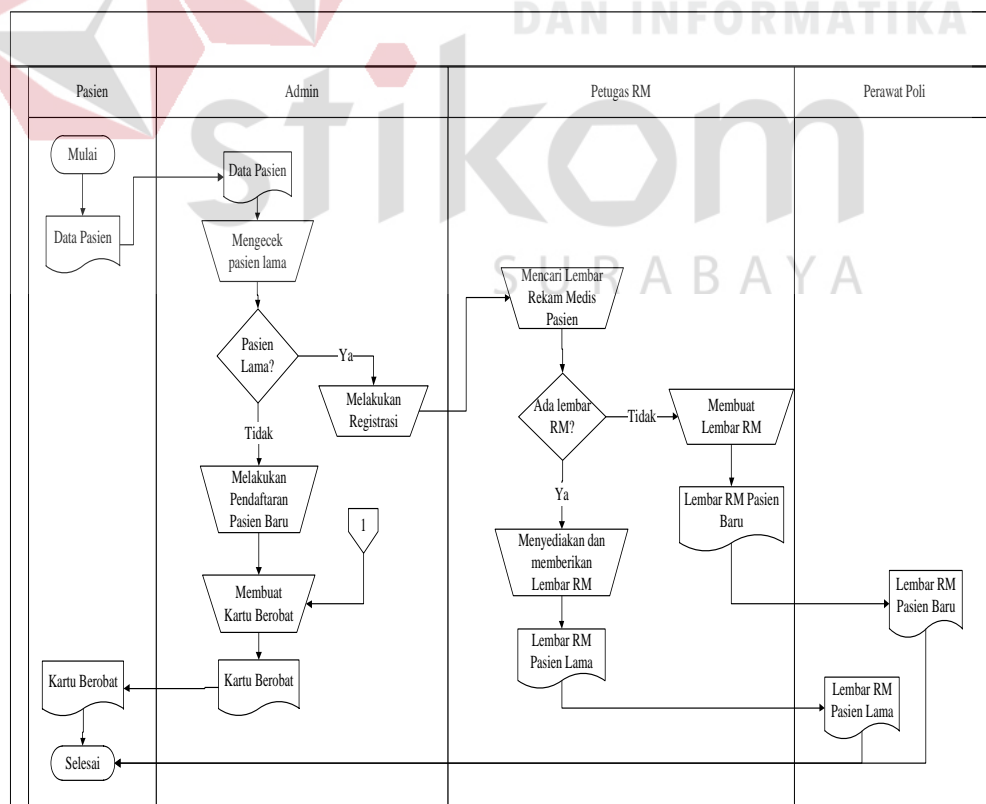
Sistem yang ada pada URJ di Rumah Sakit Assakinah Medika (RSAM) saat ini masih dalam bentuk dokumen kertas, sedangkan komputer digunakan kasir untuk mencatat pendapatan perawat dan gaji dokter. Proses pertama mulai dari pendaftaran pasien, pendaftaran pasien meliputi pasien baru dan pasien lama. Pasien lama yaitu pasien yang sudah pernah berobat di RSAM dan bisa langsung melakukan registrasi, sedangkan pasien baru yaitu pasien yang baru pertama berobat di RSAM dan harus melakukan pendaftaran pasien baru untuk dibuatkan kartu berobat. Jika pasien baru, pasien atau penanggungjawab pasien harus mengisi data pasien. Saat ini proses pendaftaran menggunakan buku besar maka akan mengakibatkan penumpukan data pasien tanpa ada rekapan data pada sistem.

Permasalahan yang muncul yaitu pencarian data pasien menjadi terhambat akibat petugas kesulitan mencari data pasien jika kartu berobat tersebut hilang (pasien lama). Proses pendaftaran pasien dapat dilihat pada Gambar 3.1.

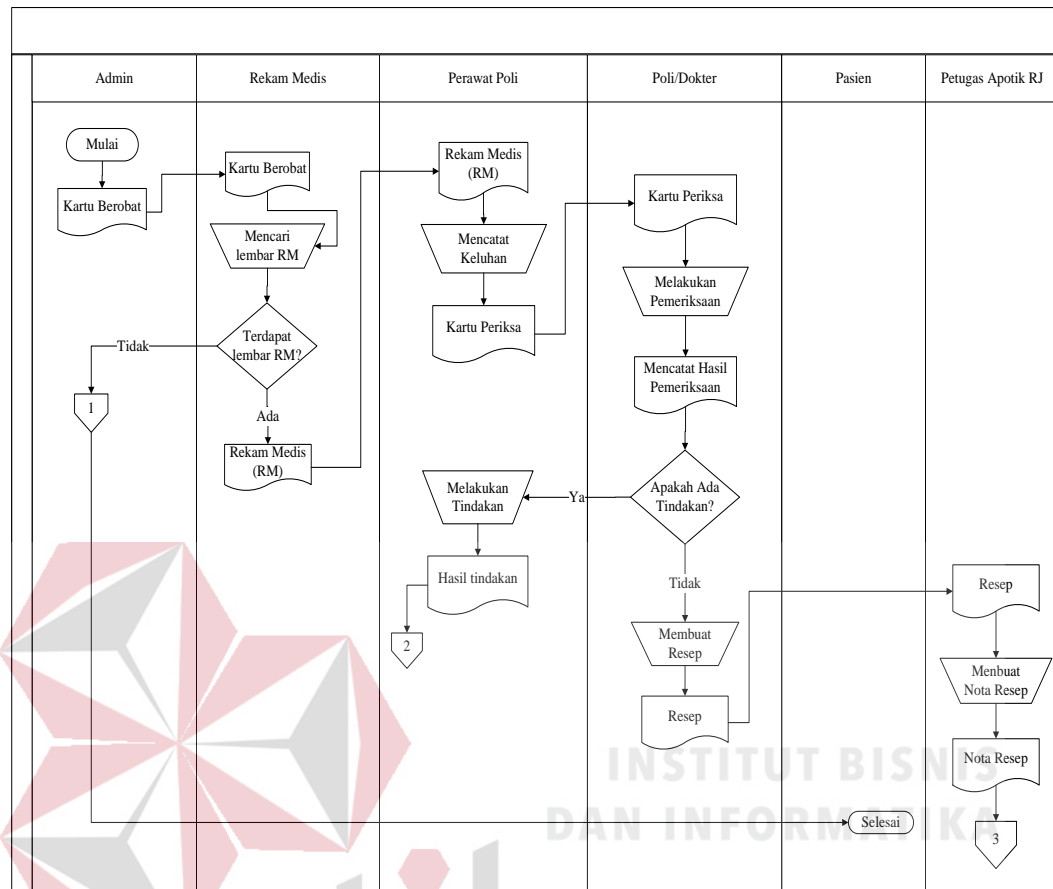
Proses selanjutnya adalah pemberian tindakan dan pencatatan rekam medis pasien di URJ. Setelah teregistrasi, petugas rekam medis mencari lembar rekam medis pasien. Jika pasien lama maka petugas rekam medis menyediakan dan memberikan lembar rekam medis pasien ke poli yang dituju. Perawat poli mencatat keluhan pasien pada kartu periksa. Kartu periksa tersebut diberikan kepada dokter atau poli yang dituju untuk dilakukan pemeriksaan dan mencatat hasil pemeriksaan. Jika ada tindakan maka perawat poli melakukan tindakan dan membuat hasil tindakan. Dokumen rekam medis tersebut berguna untuk membantu dokter dalam menentukan penanganan. Segala jenis penanganan, pemakaian barang dan obat yang dilakukan kepada pasien harus dicatat pada rekam medis pasien dan direkap dibuku besar. Proses pemberian tindakan dan pencatatan rekam medis meliputi proses pencatatan tindakan dokter terhadap pasien, tindakan tersebut nantinya akan mempengaruhi jumlah yang harus dibayar oleh pasien. Selain itu terjadi proses pencatatan resep, pemeriksaan, hasil observasi, terapi, instruksi dokter, tindakan fisik dan obat yang dicatat dokter pada rekam medis yang menggambarkan kondisi kesehatan pasien.

Pemberian tindakan dan pencatatan rekam medis masih menggunakan dokumen kertas yang disimpan diruang arsip yang menyebabkan petugas rekam medis harus mengantar dokumen tersebut ke ruang administrasi sehingga proses ini membutuhkan waktu yang lama. Permasalahan yang muncul yaitu apabila dokumen rekam medis tidak ada atau pencarian pada tumpukan di ruang arsip

kurang teliti dianggap pasien tidak memiliki dokumen rekam medis, meskipun pasien sudah pernah berobat. Dalam kasus ini, pasien tersebut tetap dibuatkan dokumen rekam medis yang baru oleh petugas rekam medis sehingga terjadi penumpukan data (*redudansi*) yang menyebabkan petugas rekam medis tidak mengetahui status pasien lama atau baru. Permasalahan lain adalah arsip dokumen rekam medis yang menumpuk sehingga ruang penyimpanan dokumen mulai penuh. Selain harus menambah ruang arsip dan petugas sulit mencari dokumen rekam medis pasien ketika dibutuhkan, dapat menyebabkan resiko kerusakan, hilang atau terbawa oleh unit lain. Hilangnya dokumen rekam medis tersebut dapat mempersulit dokter dalam menentukan tindakan medis jika pasien yang ditangani mempunyai riwayat penyakit lain. Proses pemberian tindakan dan pencatatan rekam medis pasien dapat dilihat pada Gambar 3.2.



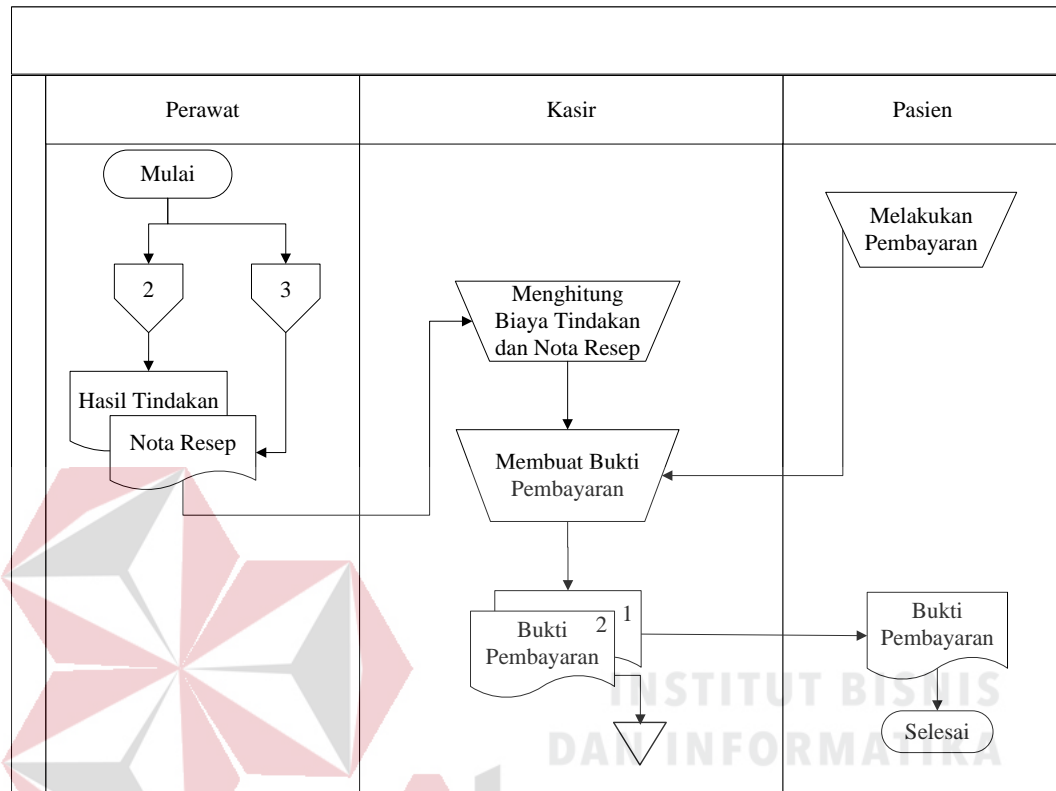
Gambar 3. 1 *Document Flow* Pendaftaran Pasien



Gambar 3. 2 *Document Flow* Pemberian Tindakan dan Pencatatan Rekam Medis Pasien

Setelah melakukan proses pemberian tindakan dan pencatatan rekam medis pasien, pasien harus melakukan pembayaran pada kasir. Proses pembayaran meliputi proses menghitung total biaya oleh pasien berdasarkan tindakan yang dilakukan oleh dokter, dimana biaya termasuk biaya obat-obatan yang digunakan pasien saat ditangani dokter di poli. Permasalahan yang muncul yaitu mengenai proses rekapitulasi data aktivitas URJ, laporan harian dan laporan operasional yang masih dicatat dibuku besar sehingga sering terjadi keterlambatan dalam

penyerahan laporan kepada kepala URJ. Proses pembayaran pasien dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Document Flow Pembayaran Pasien

3.2 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan analisis permasalahan di atas Rancang bangun aplikasi rekam medis pada unit rawat jalan ini berbasis jaringan sehingga data dapat diakses oleh unit yang membutuhkan berdasarkan hak akses dari masing-masing *user*. Aplikasi ini juga dapat digunakan untuk menyimpan data dalam bentuk file (*paperless*) dan *backup* data, integrasi data menjadi tidak terhambat dikarenakan data dapat saling terhubung antar unit-unit yang terkait.

Aplikasi ini juga dapat membantu petugas administrasi untuk menyimpan data pasien. Jika pasien tersebut datang kembali, data tentang pasien tersebut

dapat dengan mudah dan cepat ditemukan. Petugas tidak harus mencari daftar pasien dari tumpukan buku besar pasien yang ada. Dengan adanya aplikasi ini, petugas dapat meminimalisasi penggunaan kertas.

Selain itu, pemberian tindakan dan pencatatan rekam medis pasien pada aplikasi pencarian data rekam medis menjadi mudah saat dokter atau perawat membutuhkan informasi rekam medis pasien tersebut dan data rekam medis pasien tersebut dapat diakses oleh perawat dan dokter secara lengkap. Jika pasien merupakan pasien lama, maka aplikasi dapat menampilkan kembali data rekam medis yang dimiliki pasien. Data rekam medis tersebut dibutuhkan dokter sebagai pertimbangan dalam menentukan penanganan dan terapi untuk pasien. Hasil keluhan dan pemberian tindakan, perawat juga dapat melakukan *input* data penanganan yang dilakukan kepada pasien, terapi dan data hasil pemeriksaan.

Pada saat perawat *input* data tindakan dan obat-obatan yang digunakan pasien, kasir dapat mengetahui rincian biaya perawatan pasien tanpa harus melihat catatan dari perawat pada dokumen rekam medis pasien.

Dari data-data yang telah disimpan di dalam *database*, aplikasi secara otomatis dapat menampilkan biaya yang harus dibayar pasien tanpa harus menghitung terlebih dahulu. Sehingga terdapat integrasi data antara perawat atau dokter poli dengan kasir. Selain itu, kepala URJ juga dapat mengakses laporan harian dan laporan operasional tanpa harus menunggu kasir untuk melihat satu persatu biaya dari tiap-tiap pasien per hari. Untuk menjalankan Rancang Bangun Aplikasi Pemberian Tindakan dan Pencatatan Rekam Medis ini, diperlukan dukungan *software dan hardware* sebagai berikut :

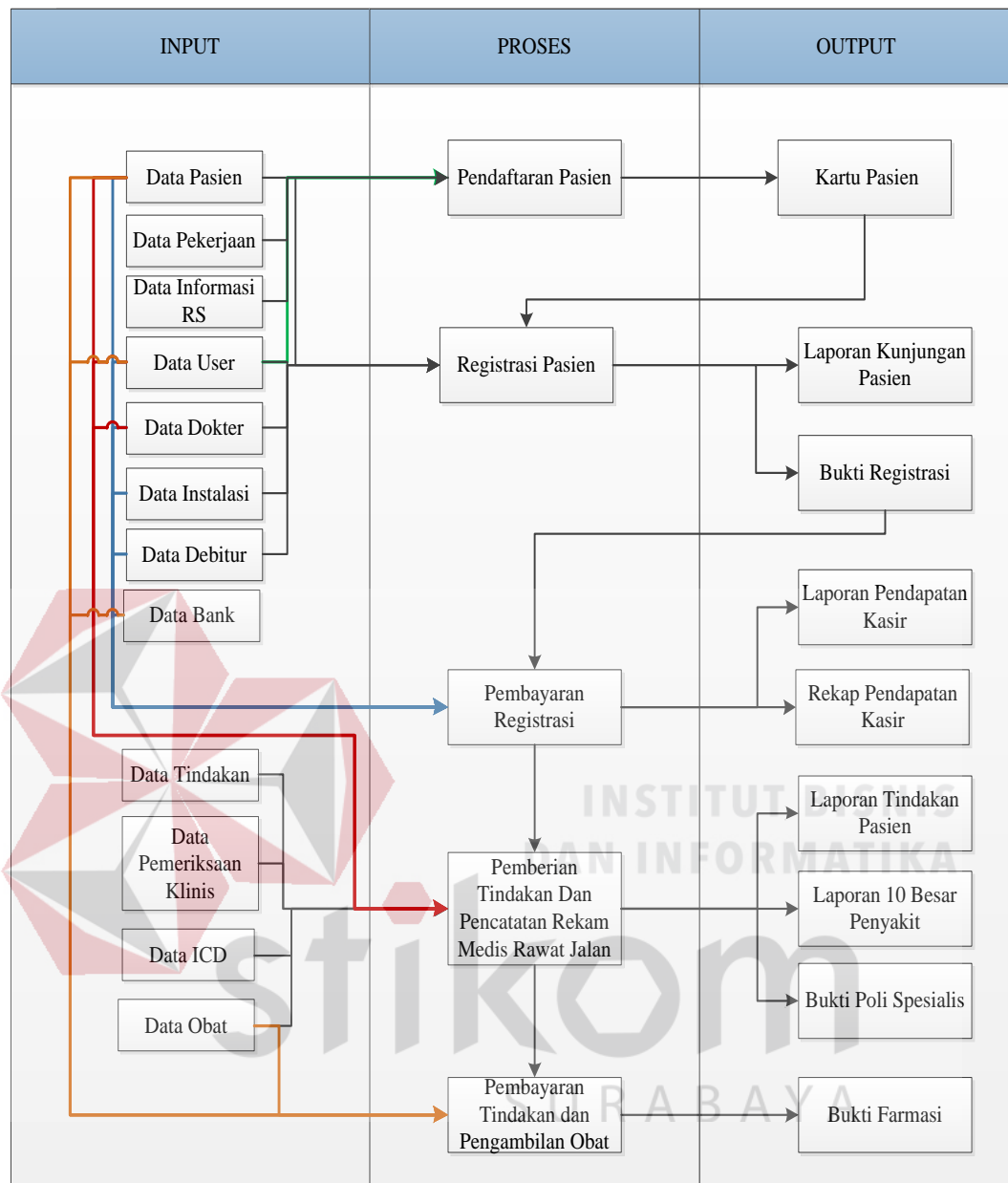
1. *Software*
 - a. Sistem operasi Windows XP Professional *service pack* satu atau lebih tinggi.
 - b. Microsoft .NET Framework 2.0 atau yang lebih tinggi.
 - c. Microsoft MYSQL (SQLyog Ultimate).
2. *Hardware*
 - a. Processor Intel Pentium IV 1.6 GHz atau yang lebih tinggi.
 - b. RAM 1 GB atau lebih tinggi.
 - c. *Monitor, mouse, keyboard, dan printer* untuk bagian-bagian yang terkait.

3.3 Perancangan Sistem

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka dilakukan perancangan aplikasi pencatatan rekam medis yang terintegrasi. Pada tahap ini akan digambarkan analisa kebutuhan, *block diagram*, *system flow*, diagram jenjang (HIPO), diagram konteks, *data flow diagram* (DFD), struktur tabel, dan desain *input output*.

3.3.1 Blok Diagram

Blok diagram dalam penelitian ini menggambarkan informasi pokok yang dihasilkan. Informasi yang terdapat pada blok diagram masing-masing mempengaruhi untuk melakukan suatu keputusan sesuai tujuan dari sistem yang akan dibuat.



Gambar 3.4 Blok Diagram Aplikasi Pencatatan rekam Medis pada Unit Rawat Jalan di RSAM

A. Input

1. Data Pasien

Data pasien merupakan identitas dari pasien. Data ini berisi nomor pasien, nama pasien, jenis kelamin, panggilan pasien, alamat, nomor telepon, agama, tempat dan tanggal lahir pasien.

2. Data Pekerjaan

Data pekerjaan berisi tentang kode pekerjaan dan nama pekerjaan. Setiap pasien yang akan mendaftar harus mengisi data pekerjaan.

3. Data Informasi Rumah sakit

Data informasi rumah sakit berisi tentang kode informasi dan nama informasi. Setiap pasien yang akan mendaftar harus mengisi data informasi rumah sakit untuk memudahkan bagian marketing supaya tahu pasien yang datang berdasarkan brosur, teman/keluarga, Koran, dan lain-lain.

4. Data Debitur

Data debitur berisi tentang kode debitur dan nama debitur. Setiap pasien yang akan registrasi harus mengisi debitur agar pihak rumah sakit tahu bahwa pasien tersebut registrasi menggunakan umum atau bpjs.

5. Data Dokter

Data dokter berisi tentang kode dokter dan nama dokter. Setiap pasien yang akan registrasi dapat memilih dokter yang diinginkan.

6. Data Instalasi

Data instalasi berisi tentang kode instalasi, nama instalasi dan pendaftaran. Setiap pasien yang akan registrasi dapat memilih poli yang dituju.

7. Data Tindakan

Data tindakan berisi tentang kode tindakan, nama tindakan dan harga. Data tindakan ini digunakan pada saat melakukan tindakan didalam poli.

8. Data Pemeriksaan Klinis

Data pemeriksaan klinis berisikan tentang berat badan, tinggi badan, nadi, tensi dan suhu. Setiap pasien yang periksa harus mengisi data pemeriksaan klinis.

9. Data Bank

Data bank berisikan tentang kode bank dan nama bank. Transaksi bank dapat dilakukan oleh pasien yang memiliki fasilitas atm.

B. Proses

1. Pendaftaran Pasien

Pada proses ini, pasien melakukan pendaftaran di bagian admin. Kemudian bagian admin akan mengecek kartu pasien, Jika kartu pasien ada maka admin akan mengecek data pasien dari *database* pasien. Apabila data pasien ada maka sistem akan menampilkan dan mengecek data pasien. Jika ada perubahan admin akan mengubah data data pasien dan menyimpannya. Jika kartu pasien tidak ada maka admin akan memasukan data identitas pasien dan data disimpan. Kemudian admin akan mencetak kartu pasien.

2. Registrasi Pasien

Setelah melakukan proses pendaftaran, maka pasien bisa langsung melakukan registrasi ke poli yang dituju. Kemudian admin akan mencetak bukti registrasi pasien.

3. Pembayaran Registrasi

Pasien menyerahkan bukti registrasi ke kasir untuk dilakukan pembayaran ke kasir, setelah itu sistem akan menyimpan registrasi pasien dan menampilkan daftar daftar pembayaran untuk dilakukan verifikasi

pembayaran oleh kasir. Verifikasi pembayaran digunakan untuk memberitahukan bahwa pasien itu sudah melakukan pembayara.

4. Pemberian Tindakan dan Pencatatan Rekam Medis

Pada saat pemberian tindakan dan pencatatan dokumen rekam medis tersebut, perawat atau dokter juga akan melakukan *input* data rekam medis pasien pada sistem. Hal ini berguna untuk melihat *history* data rekam medis pasien apabila dibutuhkan sewaktu-waktu tanpa harus meminjam dokumen rekam medis.

5. Pembayaran Tindakan dan Pengambilan Obat

Proses pembayaran tindakan dilakukan ketika ada tambahan tindakan di poli, sedangkan pengambilan obat dilakukan setelah pasien melakukan pembayaran resep ke kasir.

C. Output

1. Laporan Kunjungan Pasien

Laporan kunjungan pasien merupakan data yang berisi daftar pasien yang berobat.

2. Laporan Tindakan Pasien

Laporan tindakan pasien ini menampilkan informasi tentang tindakan yang dilakukan oleh pasien.

3. Laporan 10 Besar Penyakit

Laporan 10 besar penyakit ini menampilkan informasi tentang penyakit terbanyak dalam periode.

4. Laporan Pendapatan Kasir

Laporan pendapatan kasir ini menampilkan informasi pendapatan kasir per hari atau per tanggal.

5. Laporan rekap Pendapatan Kasir

Laporan rekap pendapatan ini menampilkan informasi rekap pendapatan per bulan.

3.3.2 *Sistem Flow*

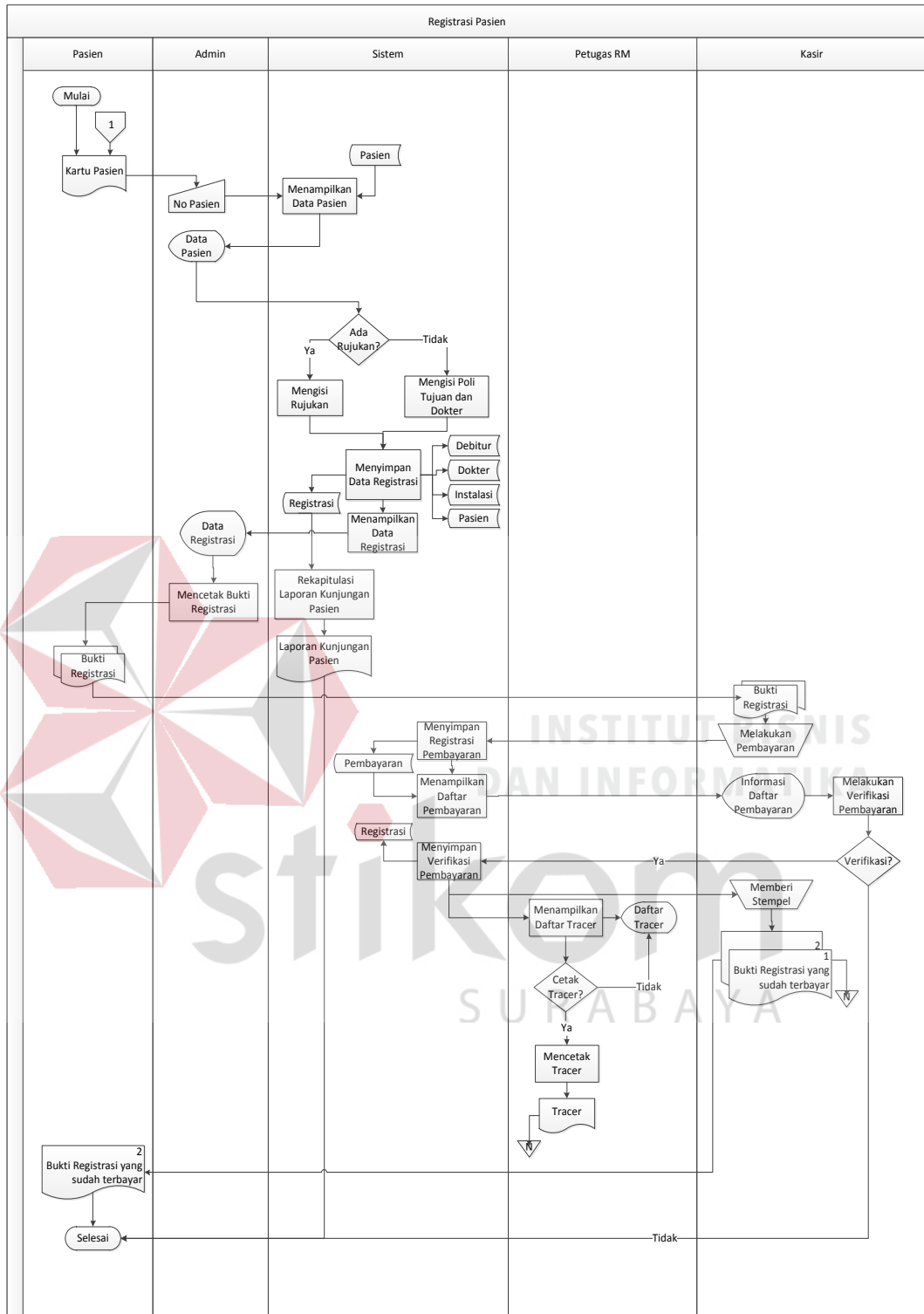
System Flow merupakan suatu gambaran aliran kerja yang terdapat dalam sistem dan dapat memberitahukan siapa pengguna yang melakukan kerja tersebut. Berdasarkan analisa hasil *document flow* di atas maka dibuatlah *system flow* berdasarkan proses bisnis yang sudah berjalan sehingga *system flow* proses di atas dapat dilihat pada Gambar 3.5 sampai 3.9.

1. Proses Pendaftaran Pasien

Pada proses ini, pasien melakukan pendaftaran di bagian admin. Kemudian bagian admin akan mengecek kartu pasien, jika kartu pasien ada, maka admin akan mengecek data pasien dari *database* pasien. Apabila data pasien ada, maka sistem akan menampilkan dan mengecek data pasien. Jika terdapat perubahan data, maka admin dapat mengubah data data pasien dan menyimpannya. Jika kartu pasien tidak ada maka admin akan memasukan data identitas pasien dan data disimpan. Kemudian admin akan mencetak kartu pasien.

2. Proses Registrasi pasien

Setelah melakukan proses pendaftaran, maka pasien bisa langsung melakukan registrasi ke admin. Admin akan memasukkan nomor pasien atau nomor rekam medis pasien, kemudian sistem akan menampilkan data pasien. Jika ada rujukan, maka admin akan mengisi rujukan, jika tidak ada rujukan, maka admin mengisi poli dan dokter tujuan, setelah itu sistem akan menyimpan dan menampilkan data registrasi pasien. Kemudian admin akan mencetak bukti registrasi. Pasien menyerahkan bukti registrasi untuk melakukan pembayaran ke kasir, setelah itu sistem akan menyimpan registrasi pasien dan menampilkan daftar pembayaran registrasi untuk dilakukan verifikasi pembayaran oleh kasir. Verifikasi pembayaran digunakan untuk memberitahukan bahwa pasien itu sudah melakukan pembayaran. Setelah dilakukan pembayaran, maka sistem akan nge-*link* otomatis ke bagian rekam medis sehingga dapat ditampilkan daftar tracer. Tracer digunakan oleh petugas rekam medis untuk memudahkan dalam pencarian dokumen rekam medis pasien.

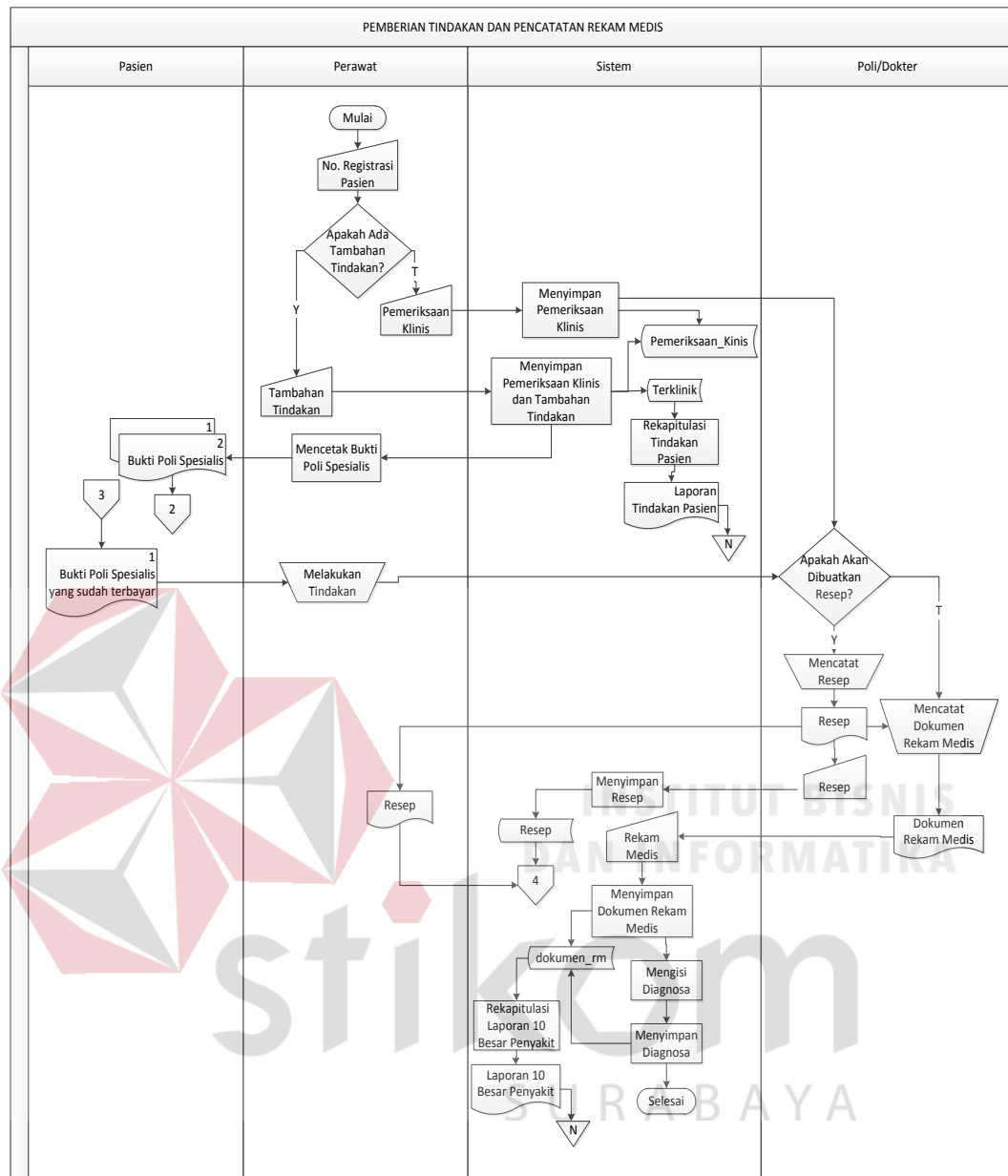


Gambar 3.6 System Flow Registrasi Pasien

3. Proses Pemberian Tindakan dan Pencatatan Rekam Medis

Proses pemberian tindakan dan pencatatan rekam medis, perawat menyimpan data pemeriksaan klinis dan dapat mencetak resep. Jika ada tindakan tambahan di dalam poli, maka perawat dapat mencetak bukti poli spesialis untuk diberikan kepada pasien, kemudian pasien melakukan pembayaran ke kasir, selanjutnya dapat dicetak resep. Perawat atau dokter menyimpan data pemeriksaan klinis, tindakan dan diagnosa pasien pada dokumen rekam medis. Hal ini berguna untuk melihat riwayat data rekam medis pasien, jika dibutuhkan sewaktu-waktu tanpa harus meminjam dokumen rekam medis, selanjutnya dihasilkan laporan 10 besar penyakit.

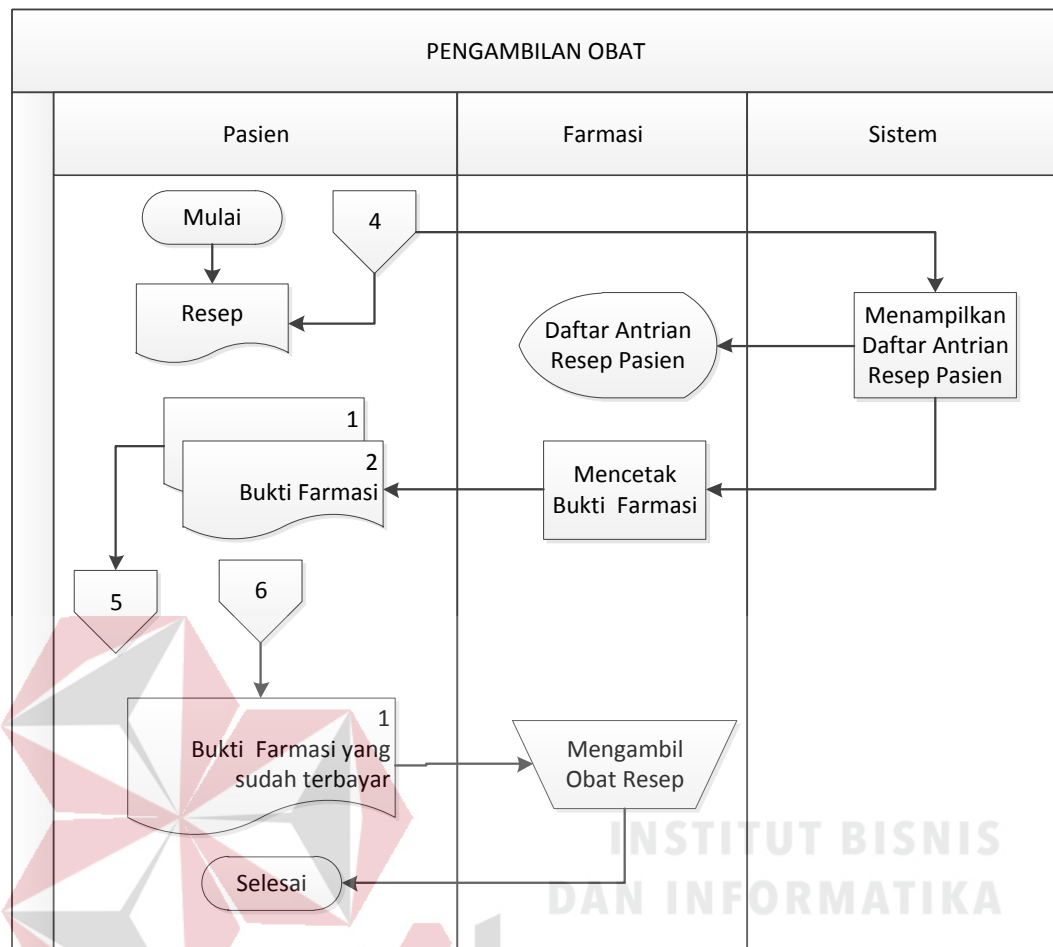




Gambar 3.7 System Flow Pemberian Tindakan dan Pencatatan RM

4. Proses Pengambilan Obat

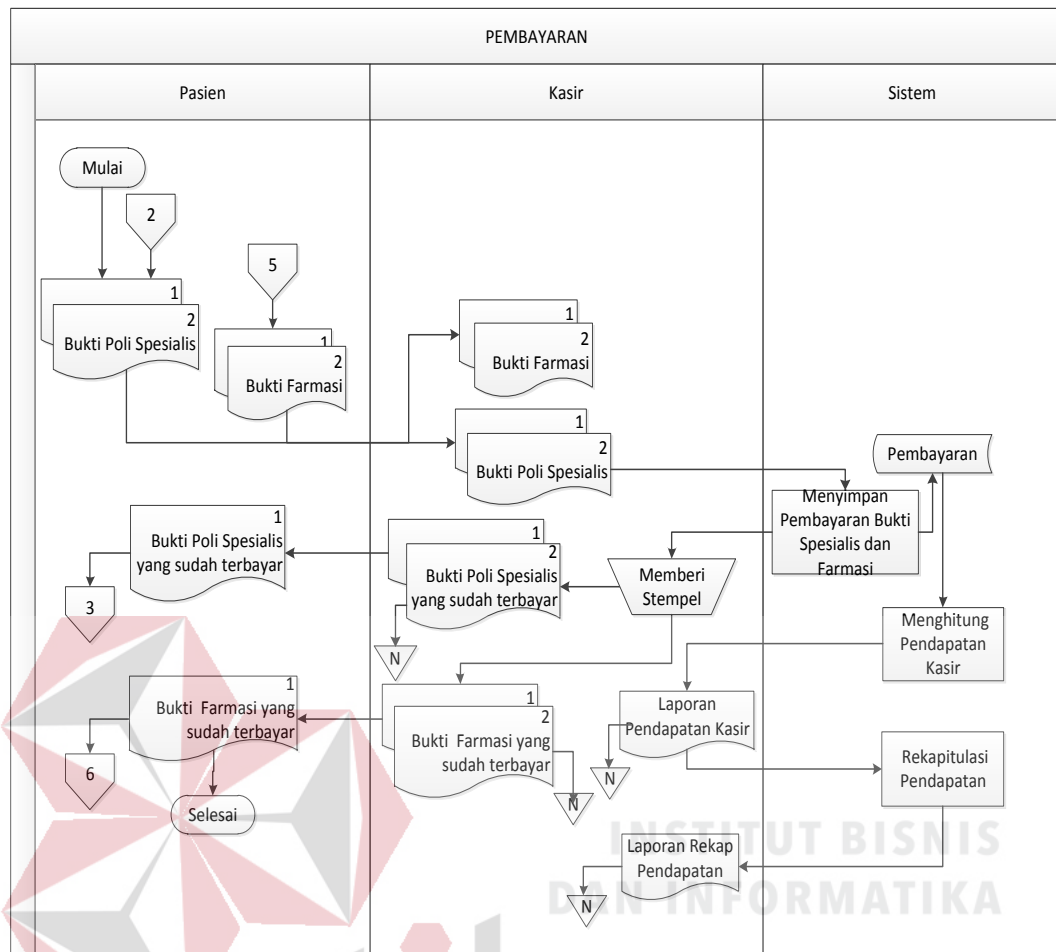
Pada proses pengambilan obat, pasien menyerahkan resep ke bagian farmasi untuk ditampilkan daftar antrian resep pasien dan admin dapat mencetak bukti farmasi.



Gambar 3.8 *System Flow* Pengambilan Obat

5. Proses Pembayaran

Pada proses Pembayaran, kasir dapat melakukan perhitungan pendapatan kasir dan menghasilkan laporan pendapatan kasir per hari, dan kasir dapat melakukan rekapitulasi pendapatan per periode mingguan dan bulanan.



Gambar 3. 9 System Flow Pembayaran

3.3.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan diagram yang menggambarkan aliran data antara satu entitas dengan entitas lainnya. Diagram ini menjelaskan lebih lanjut proses yang terdapat pada diagram berjenjang dengan data yang terjadi pada setiap proses.

A. Diagram Konteks

Pada diagram konteks ini terdapat tujuh entitas yang terlibat, yaitu pasien, petugas admin, kasir, farmasi, petugas rekam medis, dokter, perawat, supervisor URJ dan kepala URJ. Entitas-entitas tersebut memberikan data

masukan yang akan diolah oleh sistem dan menerima keluaran sebagai hasil dari proses yang terjadi. Petugas admin terlibat dalam proses pendaftaran pasien dengan memberikan masukan berupa data pendaftaran pasien. Kasir terlibat dalam proses pembayaran pasien dengan memberikan masukan data registrasi pasien.

Sedangkan pada proses pembayaran petugas kasir memberikan data masukan berupa total pembayaran yang dibayar oleh pasien. Dokter URJ dan perawat merupakan entitas yang terlibat dalam proses pencatatan rekam medis pasien yang meliputi data masukan antara isi rekam medis, anamnesis, pemeriksaan klinis, terapi, tindakan, diagnosa, penulisan resep pasien yang ditulis oleh dokter URJ, dan keluaran berupa *history* pasien dari hasil pencatatan tersebut.

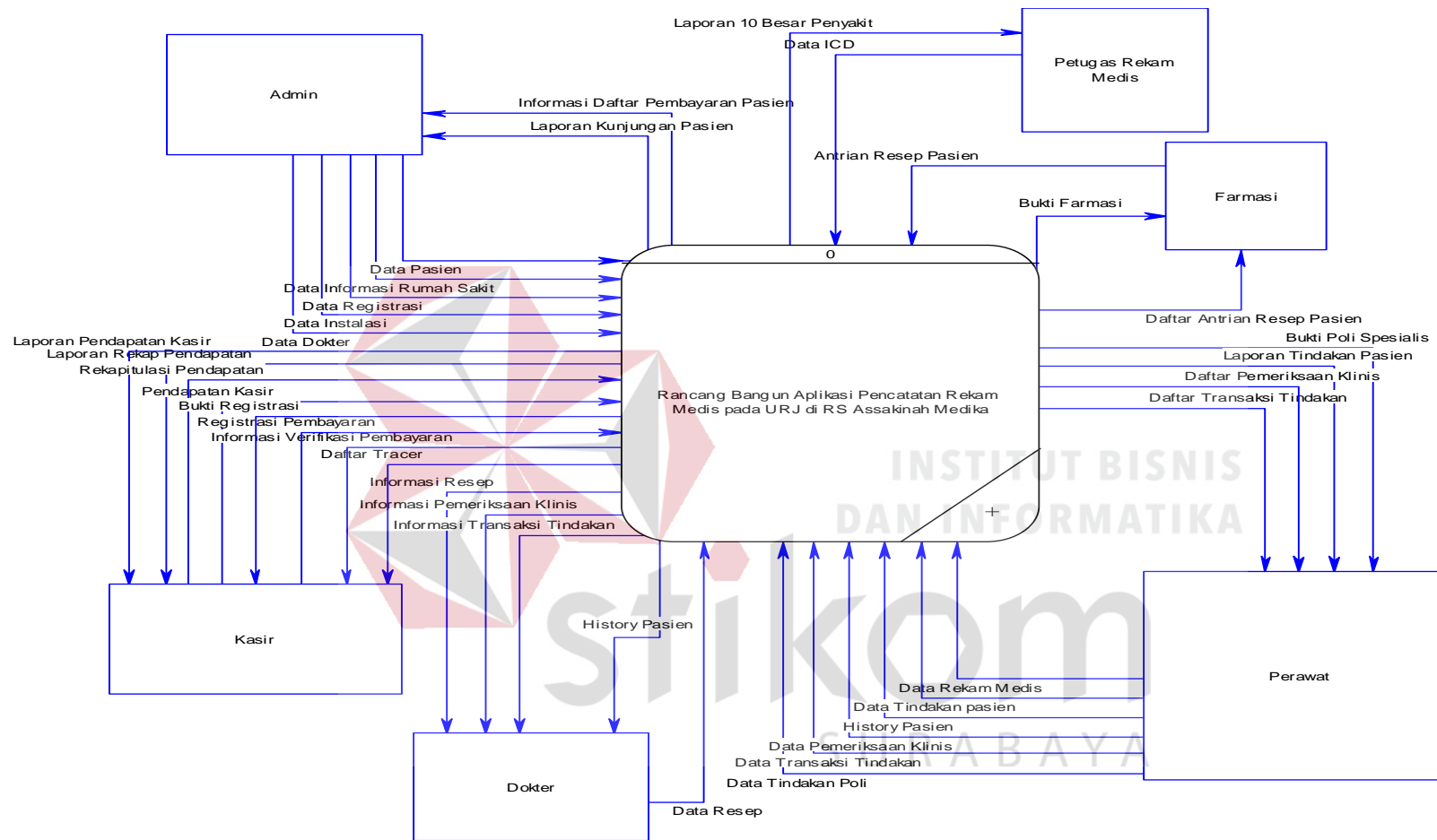
Selanjutnya, dalam proses pembuatan laporan tentang informasi pendapatan yang dibuat oleh sistem setiap harinya. Laporan tentang informasi yang dihasilkan oleh sistem yang meliputi informasi kunjungan pasien, informasi 10 besar penyakit, informasi pendapatan kasir, informasi rekap pendapat kasir dan informasi tindakan. Diagram Konteks Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Rekam Medis pada Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Assakinah Medika (RSAM) dapat dilihat pada Gambar 3.10.

B. Diagram Berjenjang

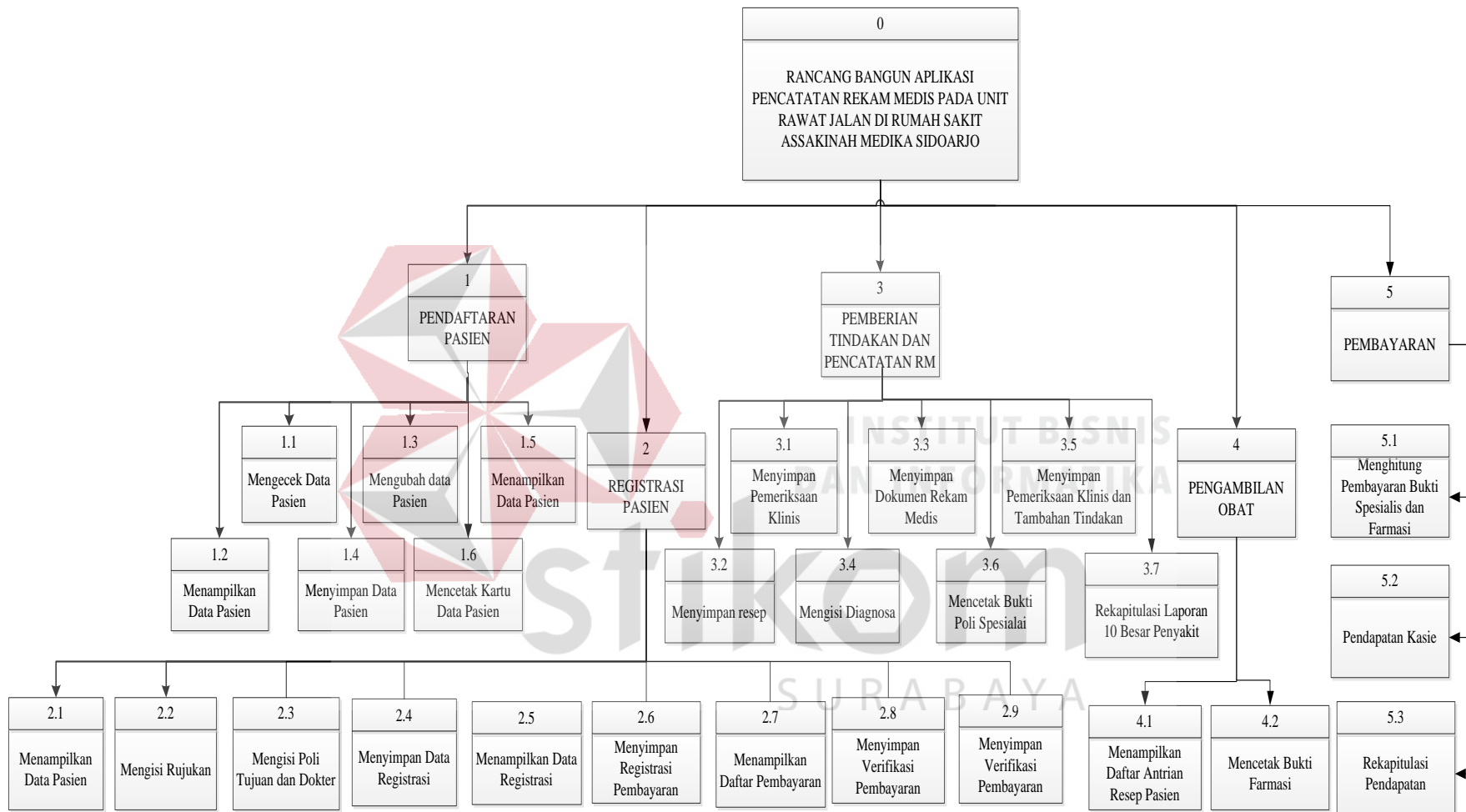
Diagram berjenjang merupakan alur perencanaan sistem yang dapat menampilkan seluruh proses yang terdapat pada suatu aplikasi tertentu dengan jelas dan terstruktur. Pada rancang bangun sistem informasi pelayanan dan rekam medis terdapat tiga proses utama yaitu mengelola data, pendaftaran Pasien, registrasi pasien, pemberian tindakan dan pencatatan rekam medis, pembayaran.

Masing-masing dari proses utama tersebut akan dijabarkan kembali ke dalam beberapa sub proses. Dari diagram berjenjang berikut ini akan terlihat masing-masing sub level dari *Data Flow Diagram* (DFD). Seluruh proses yang terbentuk merupakan penjabaran dari masing-masing proses di atas dan semuanya telah tergambar jelas pada Diagram Konteks sebelumnya. Adapun secara garis besar, diagram jenjang yang membangun aplikasi dapat digambarkan pada Gambar 3.11.





Gambar 3.10 Konteks Diagram Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Rekam Medis pada Unit Rawat Jalan di RSAM



Gambar 3.11 Diagram Berjenjang Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis pada Unit Rawat Jalan di RSAM

C. DFD Level 0

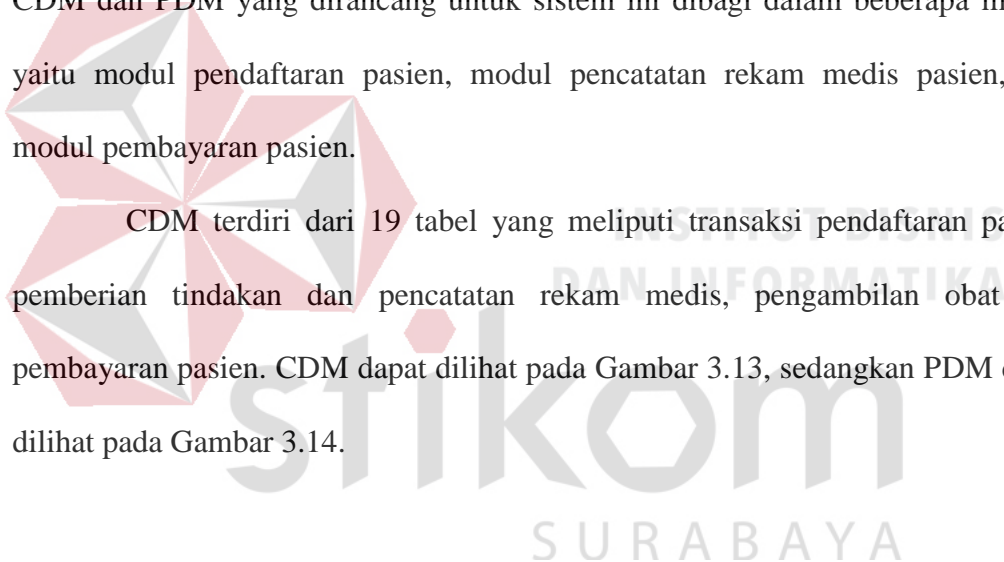
DFD Level 0 berisi urutan proses yang terdapat dalam rancang bangun bangun aplikasi pencatatan rekam medis. DFD Level 1 dapat dilihat pada Gambar 3.12.

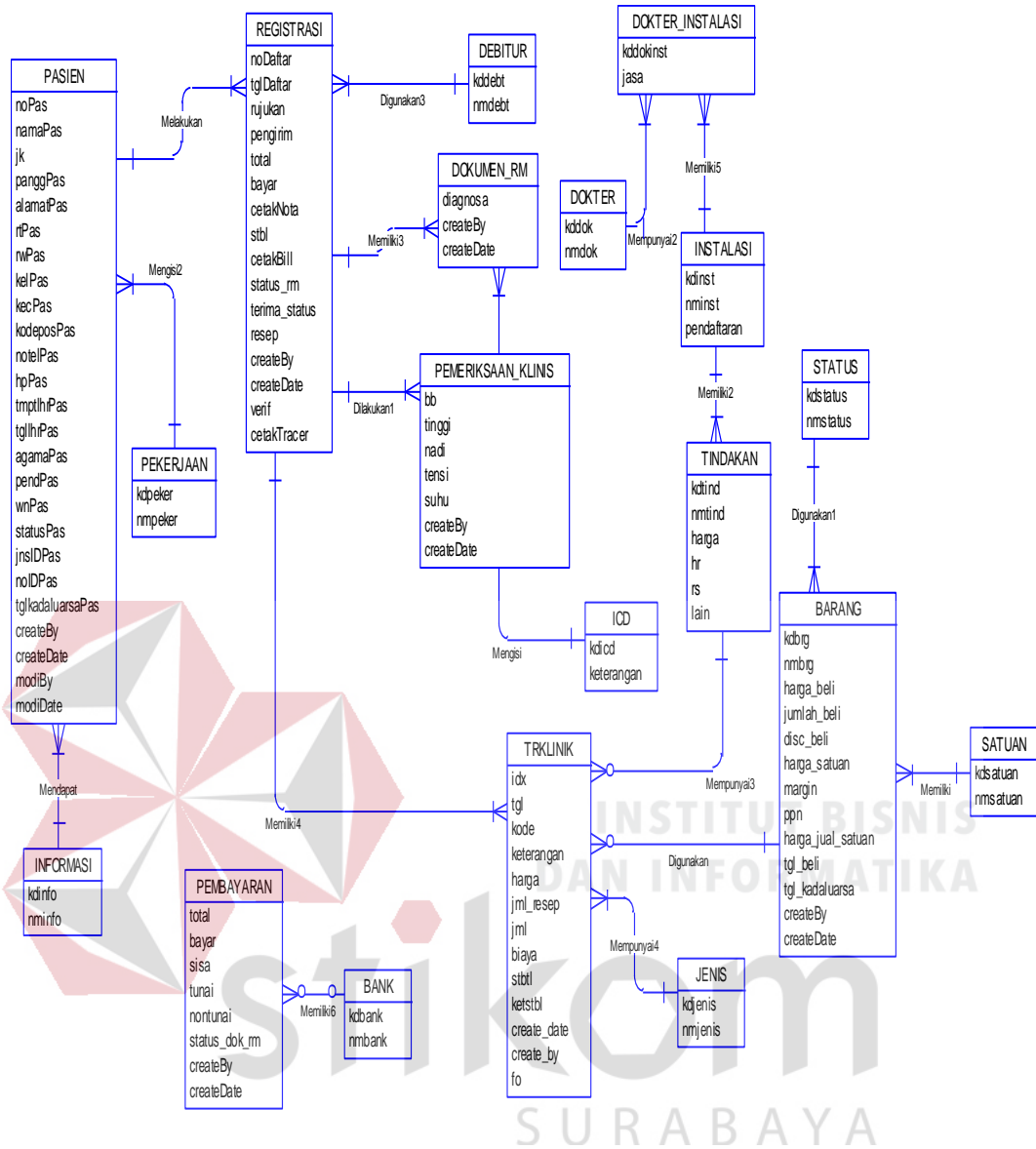


Desain Database

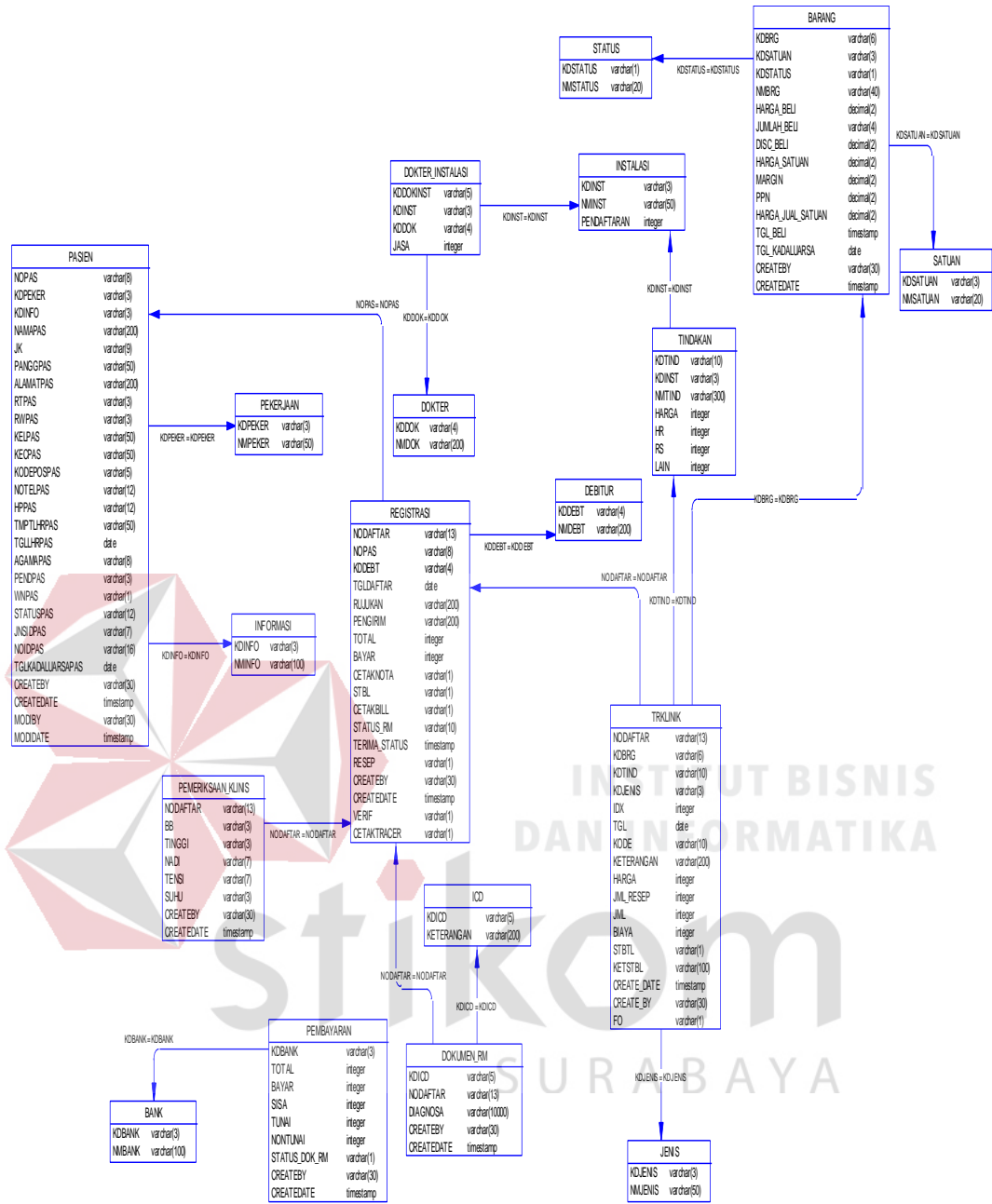
Desain database dibagi dalam dua model, yang pertama *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM). CDM menggambarkan secara keseluruhan konsep struktur *database* yang dirancang untuk suatu program ataupun aplikasi. Pada CDM, belum tergambar dengan jelas bentuk tabel-tabel penyusunan *database*. Selain itu, relasi atau hubungan antar tabel dan *field* kunci (*primary key*) telah terlihat dengan jelas. PDM menggambarkan secara lebih terperinci relasi antar tabel serta *field-field database* yang berelasi (*foreign key*). CDM dan PDM yang dirancang untuk sistem ini dibagi dalam beberapa modul, yaitu modul pendaftaran pasien, modul pencatatan rekam medis pasien, dan modul pembayaran pasien.

CDM terdiri dari 19 tabel yang meliputi transaksi pendaftaran pasien, pemberian tindakan dan pencatatan rekam medis, pengambilan obat dan pembayaran pasien. CDM dapat dilihat pada Gambar 3.13, sedangkan PDM dapat dilihat pada Gambar 3.14.





Gambar 3.13. CDM Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Rekam Medis pada Unit Rawat Jalan di RSAM



Gambar 3.14. PDM Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Rekam Medis pada Unit Rawat Jalan di RSAM

3.3.4 Struktur Tabel

Struktur tabel yang digunakan dalam *database* sistem ini dapat sebagai berikut:

a. Tabel Informasi RS

Nama tabel : informasi
 Primary Key : kdinfo
 Foreign Key : -
 Fungsi : Menyimpan data informasi RS

Tabel 3. 1 Informasi RS

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	kdinfo	VarChar	3	Kode Informasi
2	nminfo	VarChar	100	Nama Informasi

b. Tabel Pekerjaan

Nama tabel : pekerjaan
 Primary Key : kdpeker
 Foreign Key : -
 Fungsi : Menyimpan data pekerjaan

Tabel 3.2 Pekerjaan

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	Kdpeker	VarChar	3	Kode Pekerjaan
2	Nmpeker	VarChar	50	Nama Pekerjaan

c. Tabel Pasien

Nama tabel : pasien
 Primary Key : noPas
 Foreign Key : kdpeker, kdinfo
 Fungsi : Menyimpan data pasien

Tabel 3.3 Pasien

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	noPas	VarChar	8	Nomor Pasien
2	namaPas	VarChar	200	Nama Pasien
3	Jk	VarChar	9	Jenis Kelamin
4	panggPas	VarChar	50	Nama Panggilan
5	alamatPas	VarChar	200	Alamat Pasien
6	rtPas	VarChar	3	RT Pasien
7	rwPas	VarChar	3	RW pasien
8	kelPas	VarChar	50	Kelurahan Pasien
9	kecPas	VarChar	50	Kecamatan Pasien
10	kotaPas	VarChar	50	Kota Pasien
11	kodeposPas	VarChar	5	Kode Pos Pasien
12	notelpPas	VarChar	12	Nomor Telephone Pasien
13	hpPas	VarChar	12	Handphone Pasien
14	tmptlhrPas	VarChar	50	Tempat Lahir Pasien
15	tgllhrPas	Date	-	Tanggal Lahir Pasien
16	Agamapas	VarChar	8	Agama Pasien
17	pendPas	VarChar	3	Pendidikan Pasien
18	wnPas	VarChar	1	Warganegara pasien
19	statusPas	VarChar	6	Status Pasien
20	Kdpeker	VarChar	3	Kode Pekerjaan
21	tgلكedaluarsaPas	Date	-	Tanggal Kadaluaarsa Pasien
22	Kdinfo	VarChar	3	Kode Informasi

d. Tabel Registrasi

Nama tabel : registrasi

Primary Key : noDaftar

Foreign Key : nopas, kddebt, kdinst, kddok

Fungsi : Menyimpan data registrasi

Tabel 3.4 Registrasi

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	noDaftar	VarChar	13	Nomor Daftar
2	noPas	VarChar	8	Nomor Pasien
3	tglDaftar	Date	-	Tanggal Daftar
4	Kddebt	VarChar	4	Kode Debet
5	Rujukan	VarChar	200	Rujukan
6	Pengirim	Varchar	200	Pengirim
7	Kdinst	VarChar	3	Kode Instalasi
8	Kddok	VarChar	4	Kode Dokter

9	Pend	Int	10	Pendaftaran
12	Jasa	Int	10	Jasa
13	total	Int	10	Total
14	Bayar	Int	10	Bayar
15	cetakNota	VarChar	1	Cetak Nota
16	Stbtl	VarChar	2	Status batal
17	status_rm	VarChar	10	Satus Rekam Medis
18	terima_status	Datetime	-	Terima Status
19	umur_thn	Int	3	Umur Tahun
20	umur_bln	Int	3	Umur Bulan
21	umur_hari	Int	3	Umur Hari
22	resep	Vaechar	1	Resep
23	createDate	Datetime	-	Input data
24	Verif	Varchar	1	Verifikasi
25	cetakTracer	Varchar	1	Cetak Tracer

e. Tabel Pembayaran

Nama tabel : Pembayaran

Primary Key : noDaftar

Foreign Key : noPas, kddebt, kdbank

Fungsi : Menyimpan data pembayaran

Tabel 3.5 Pembayaran

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	Nodaftar	VarChar	13	Nomor Daftar
2	noPas	VarChar	8	Nomor Pasien
3	Kddebt	Varchar	4	Kode Debitur
4	Total	Int	11	Total
5	Bayar	Int	11	Bayar
6	Sisa	Int	11	Sisa
7	Tunai	Int	11	Tunai
8	Nontunai	Int	11	Non Tunai
9	Kdbank	Varchar	3	Kode Bank
10	Status_dok_rm	Varchar	1	Status Dokumen Rekam Medis

f. Tabel Instalasi

Nama tabel : instalasi

Primary Key : kdinst

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data instalasi

Tabel 3.6 Instalasi

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	Kdinst	VarChar	3	Kode Instalasi
2	Nminst	VarChar	50	Nama Instalasi
3	pendaftaran	Int	15	Pendaftaran

g. Tabel Tindakan

Nama tabel : tindakan

Primary Key : kdtind

Foreign Key : kdinst

Fungsi : Menyimpan data tindakan

Tabel 3.7 Tindakan

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	kdinst	VarChar	3	Kode Instalasi
2	kdtind	VarChar	10	Kode Tindakan
3	nmtind	VarChar	300	Nama Tindakan
4	Harga	Int	11	Harga
5	Hr	Int	11	Hari
6	Rs	Int	11	Rumah sakit
7	Lain	Int	11	Lain

h. Tabel Dokter

Nama tabel : Dokter

Primary Key : kddok

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data dokter

Tabel 3.8 Dokter

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	kddok	VarChar	4	Kode Dokter
2	nmdok	VarChar	200	Nama Dokter

i. Tabel Transaksi Klinik

Nama tabel : Trklinik

Primary Key : idx

Foreign Key : noDaftar, noPas, kdinst, kdjenis

Fungsi : Menyimpan data tindakan yang diberikan kepada pasien

Tabel 3.9 Transaksi Klinik

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	Idx	Integer	11	Identitas Klinik
2	noDaftar	Varchar	13	Nomor Daftar
3	Tgl	Date	-	Tanggal
4	noPas	Varchar	8	Nomor Pasien
5	Kdinst	Varchar	3	Kode Instalasi
6	Kdjenis	Varchar	3	Kode Jenis
7	Kode	Varchar	10	Kode
8	keterangan	Varchar	300	Keterangan
9	Harga	Integer	11	Harga
10	jml_resep	Integer	11	Jumlah Resep
11	Jml	Integer	11	Jumlah
11	Biaya	Integer	11	Biaya
12	Stbtl	Varchar	1	Status Batal
13	ketStbtl	Varchar	100	Keterangan Status Batal

j. Tabel Barang

Nama tabel : barang

Primary Key : kdbarang

Foreign Key : kdsatuan, kdstatus

Fungsi : Menyimpan data barang

Tabel 3.10 Barang

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	Kdbrg	VarChar	6	Kode Barang
2	Kdsatuan	VarChar	3	Satuan
3	Kdstatus	VarChar	1	Stok Barang
4	Nmbrg	VarChar	40	Nama Barang
5	harga_beli	Double	-	Harga Satuan

6	jumlah_beli	VarChar	4	Jumlah Beli
7	disc_beli	Double	-	Diskon Beli
8	harga_satuan	Double	-	Harga Satuan
9	Margin	Double	-	Margin
10	Ppn	Double	-	PPN
11	harga_jual_satuan	Double	-	Harga Jual Satuan
12	tgl_beli	DateTime	-	Tanggal Beli
13	tgl_kadaluarsa	Date	-	Tanggal Kadaluarsa

k. Tabel Satuan

Nama tabel : Satuan

Primary Key : kd satuan

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data satuan

Tabel 3.11 Struktur Tabel Satuan

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	kd_satuan	VarChar	3	Kode Satuan
2	nmsatuan	VarChar	20	Nama Satuan

l. Tabel Bank

Nama tabel : Bank

Primary Key : kdbank

Foreign Key : -

Fungsi : menyimpan data bank

Tabel 3.12 Struktur Tabel Bank

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	kd	VarChar	3	Kode Bank
2	nmbank	VarChar	100	Nama Bank

m. Tabel Debitur

Nama tabel : Debitur
 Primary Key : kddebt
 Foreign Key : -
 Fungsi : menyimpan data debitur

Tabel 3.13 Struktur Tabel Debitur

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	Kddebt	VarChar	4	Kode Debitur
2	Nmdebt	VarChar	200	Nama Debitur

m. Tabel Jenis

Nama tabel : Jenis
 Primary Key : kdjenis
 Foreign Key : -
 Fungsi : Menyimpan data jenis

Tabel 3.14 Struktur Tabel Jenis

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	Kdjenis	VarChar	3	Kode Jenis
2	Nmjjenis	VarChar	50	Nama Jenis

n. Tabel Status

Nama table : Status
 Primary Key : kdstatus
 Foreign Key : -
 Fungsi : Menyimpan data status

Tabel 3.15 Struktur Tabel Status

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	Kdstatus	VarChar	1	Kode Status
2	Nmstatus	VarChar	20	Nama Status

o. Tabel Dokumen Rekam Medis

Nama table : Dokumen_RM

Primary Key : noDaftar

Foreign Key : noPas, kddebt, kdinst, kddok

Fungsi : Menyimpan data dokumen rekam medis

Tabel 3.16 Struktur Tabel Dokumen Rekam Medis

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	noDaftar	VarChar	13	Nomor Daftar
2	noPas	VarChar	8	Nomor Pasien
3	tglDaftar	Date	-	Tanggal Daftar
4	Kddebt	Varchar	4	Kode Debitur
5	Kdinst	Varchar	3	Kode Instalasi
6	Kddok	Varchar	4	Kode Dokter
7	Diagnose	Varchar	1000	Dignosa

p. Tabel Pemeriksaan Klinis

Nama tabel : Pemeriksaan_klinis

Primary Key : noDaftar

Foreign Key : noPas

Fungsi : Menyimpan data pemeriksaan klinis

Tabel 3.17 Struktur Tabel Pemeriksaan Klinis

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	noDaftar	Varchar	13	Kode Status
2	noPas	Varchar	8	Nama Status
3	Bb	Varchar	3	Berat Badan
4	Tinggi	Varchar	3	Tinggi
5	Nadi	Varchar	7	Nadi
6	tensi	Varchar	7	Tensi

7	Suhu	Varchar	3	Suhu
---	------	---------	---	------

q. Tabel ICD

Nama tabel : ICD
 Primary Key : kdicd
 Foreign Key :
 Fungsi : Menyimpan data ICD

Tabel 3.18 Struktur Tabel ICD

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	Kdicd	Varchar	5	Kode ICD
2	Keterangan	Varchar	200	Keterangan

r. Tabel Dokter Instalasi

Nama tabel : dokter_instalasi
 Primary Key : kddokinst
 Foreign Key : kddok, kdinst
 Fungsi : Menyimpan data dokter instalasi

Tabel 3.19 Struktur Tabel Dokter Instalasi

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	Kddokinst	Varchar	5	Kode Dokter Instalasi
2	Kddok	Varchar	4	Kode Dokter
3	Kdinst	Varchar	3	Kode Instalasi
4	Jasa	Integer	10	Jasa

5.3.5 Desain Input Output

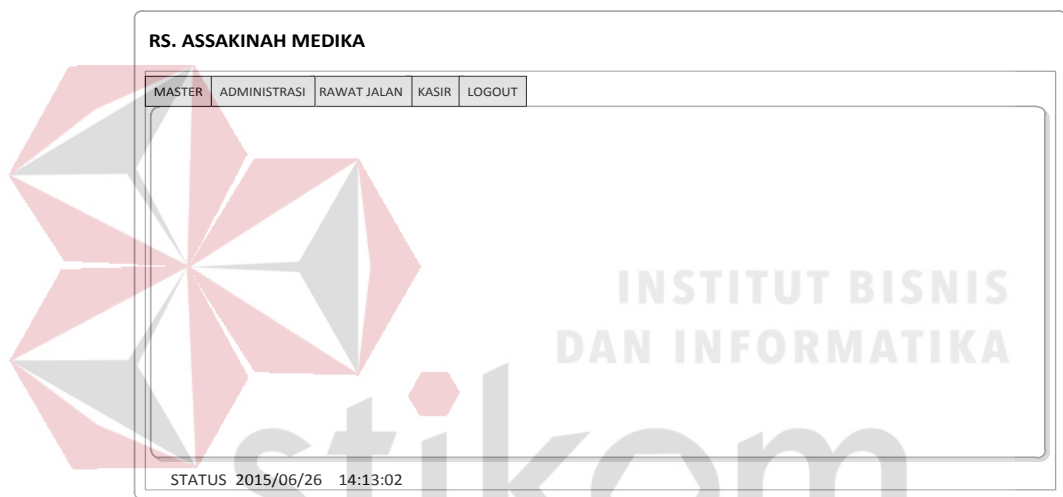
Desain *Input/Output* merupakan rancangan antar muka yang akan diimplementasikan pada rancang bangun aplikasi pencatatan rekam medis unit rawat jalan. Berikut ini akan digambarkan beberapa desain dari tampilan sistem.

A. Desain Input

Desain input merupakan rancangan form inputan yang akan memberikan masukan pada sistem.

A.1 Desain Form Utama

Form utama merupakan tampilan awal ketika sistem dijalankan. Form utama berisi menu-menu yang dapat diakses oleh pengguna (*user*). Desain form utama dapat dilihat pada Gambar 3.15.



Gambar 3.15 Desain Form Utama

A.2 Desain Form Login

Form login digunakan untuk memeriksa hak akses yang dimiliki oleh pengguna sebelum masuk ke dalam sistem. Menu yang akan ditampilkan akan berbeda untuk setiap tingkatan pengguna. Desain form login dapat dilihat pada Gambar 3.16.

Gambar 3.16 Desain Form Login

A.3 Desain Master

Form master merupakan tampilan ketika kita klik form utama dengan button Master. Form master berisi menu-menu master yang dapat diakses oleh pengguna. Desain form utama dapat dilihat pada Gambar 3.17.

Gambar 3.17 Desain Form Master

A.3.1 Desain Form Master Instalasi

Form master instalasi digunakan untuk memasukan data instalasi yang ada. Data yang harus dimasukkan adalah nama instalasi, sedangkan kode instalasi akan otomatis pada form. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data. Jika

ingin mengubah data dapat klik *datagridview*, maka data otomatis akan pindah ke *textbox* sesuai dengan datanya dan memilih tombol ubah digunakan untuk mengubah data maka data otomatis akan berubah. Tombol batal digunakan untuk membatalkan data, sedangkan tombol keluar digunakan untuk keluar dari form tersebut dan pindah ke form lainnya. Desain form master instalasi dapat dilihat pada Gambar 3.18.

Gambar 3.18 Desain Form Master Instalasi

A.3.2 Desain Form Master Dokter

Form master dokter digunakan untuk memasukan data dokter yang ada. Data yang harus dimasukkan adalah data dokter, sedangkan kode dokter akan otomatis ada pada form. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data. Jika ingin mengubah data dapat klik *datagridview*, maka data otomatis akan pindah ke *textbox* sesuai dengan datanya dan memilih tombol ubah digunakan untuk mengubah data maka data otomatis akan berubah. Tombol batal digunakan untuk membatalkan data, sedangkan tombol keluar digunakan untuk keluar dari form

tersebut dan pindah ke form lainnya. Desain form master dokter dapat dilihat pada Gambar 3.19.

The image shows a software interface for 'RS. ASSAKINAH MEDIKA'. At the top, there is a navigation menu with buttons for 'MASTER', 'ADMINISTRASI', 'RAWAT JALAN', 'KASIR', and 'LOGOUT'. Below this, the main window is titled 'MASTER DOKTER'. It contains two sub-sections: 'DOKTER' and 'DEBITUR'. The 'DOKTER' section has input fields for 'KODE' and 'NAMA DOKTER', and a table with columns 'KODE' and 'NAMA DOKTER'. The 'DEBITUR' section has input fields for 'KODE' and 'DEBITUR', and a table with columns 'KODE' and 'DEBITUR'. Both sections have buttons for 'SIMPAN' (Save), 'HAPUS' (Delete), and 'UBAH' (Edit). At the bottom of the window, there is a 'KELUAR' (Exit) button.

Gambar 3.19 Desain Form Master Dokter

A.3.3 Desain Form Master Dokter Poli

Form master dokter poli digunakan untuk memasukkan data dokter poli yang ada. Data yang harus dimasukkan adalah data dokter poli, sedangkan kode poli akan otomatis ada jika kita menekan pada form. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data. Jika ingin mengubah data dapat klik *datagridview*, maka data otomatis akan pindah ke *textbox* dan *combobox* sesuai dengan datanya dan memiih tombol ubah digunakan untuk mengubah data maka data otomatis akan berubah. Tombol batal digunakan untuk membatalkan data, sedangkan tombol keluar digunakan untuk keluar dari form tersebut dan pindah ke form lainnya. Desain form master dokter poli dapat dilihat pada Gambar 3.20.

RS. ASSAKINAH MEDIKA

MASTER ADMINISTRASI RAWAT JALAN KASIR LOGOUT

MASTER DOKTER POLI

INSTALSI DOKTER DOKTER POLI PEKERJAAN INFORMASI RS




DEBITUR BANK TINDAKAN

KODE

NAMA POLI

NAMA DOKTER




JASA DOKTER RP.

 SIMPAN  HAPUS  UBAH

KODE	NAMA INSTALASI	NAMA DOKTER	PENDAFTARAN	JASA dr

KODE

DEBITUR

 SIMPAN  HAPUS  UBAH

KODE	DEBITUR

KELUAR

Gambar 3.20 Desain Form Master Dokter Poli

A.3.4 Desain Form Master Pekerjaan

Form master pekerjaan digunakan untuk memasukkan data pekerjaan yang ada. Data yang harus dimasukkan adalah nama pekerjaan, sedangkan kode pekerjaan akan otomatis ada pada form. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data. Jika ingin mengubah data dapat klik *datagridview*, maka data otomatis akan pindah ke *textbox* sesuai dengan datanya dan memiih tombol ubah digunakan untuk mengubah data maka data otomatis akan berubah. Tombol batal digunakan untuk membatalkan data, sedangkan tombol keluar digunakan untuk keluar dari form tersebut dan pindah ke form lainnya. Desain form master pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 3.21.

RS. ASSAKINAH MEDIKA

MASTER ADMINISTRASI RAWAT JALAN KASIR LOGOUT

MASTER PEKERJAAN

INSTALASI DOKTER DOKTER POLI PEKERJAAN INFORMASI RS

DEBITUR BANK TINDAKAN

KODE

PEKERJAAN

	KODE	PEKERJAAN

KODE

DEBITUR

	KODE	DEBITUR

KELUAR

Gambar 3.21 Desain Form Master Pekerjaan

A.3.5 Desain Form Master Informasi Rumah Sakit

Form master informasi rumah sakit digunakan untuk memasukan data informasi rumah sakit yang ada. Data yang harus dimasukkan adalah informasi rumah sakit, sedangkan kode informasi rumah sakit akan otomatis ada pada form. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data. Jika ingin mengubah data dapat klik *datagridview*, maka data otomatis akan pindah ke *textbox* sesuai dengan datanya dan memiih tombol ubah digunakan untuk mengubah data maka data otomatis akan berubah. Tombol batal digunakan untuk membatalkan data, sedangkan tombol keluar digunakan untuk keluar dari form tersebut dan pindah ke form lainnya. Desain form master informasi rumah sakit dapat dilihat pada Gambar 3.22.

Gambar 3.22 Desain Form Master Informasi Rumah Sakit

A.3.6 Desain Form Debitur

Form master debitur digunakan untuk memasukkan data debitur yang ada. Data yang harus dimasukkan adalah data debitur, sedangkan kode debitur akan otomatis ada pada form. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data. Jika ingin mengubah data dapat klik *datagridview*, maka data otomatis akan pindah ke *textbox* sesuai dengan datanya dan memiih tombol ubah digunakan untuk mengubah data maka data otomatis akan berubah. Tombol batal digunakan untuk membatalkan data, sedangkan tombol keluar digunakan untuk keluar dari form tersebut dan pindah ke form lainnya. Desain form master debitur dapat dilihat pada Gambar 3.23.

The image shows a web application interface for 'RS. ASSAKINAH MEDIKA'. At the top, there are navigation tabs: MASTER, ADMINISTRASI, RAWAT JALAN, KASIR, and LOGOUT. Below this is the 'MASTER DEBITUR' section, which is further divided into 'DEBITUR' and 'BANK TINDAKAN' sub-sections. The 'DEBITUR' sub-section contains input fields for 'KODE' and 'INFORMASI', a table with columns 'KODE' and 'INFORMASI', and buttons for 'SIMPAN', 'HAPUS', and 'UBAH'. The 'BANK TINDAKAN' sub-section contains input fields for 'KODE' and 'DEBITUR', a table with columns 'KODE' and 'DEBITUR', and buttons for 'SIMPAN', 'HAPUS', and 'UBAH'. A 'KELUAR' button is located at the bottom of the interface.

Gambar 3.23 Desain Form Master Debitur

A.3.7 Desain Form Master Bank

Form master bank digunakan untuk memasukkan data bank yang ada. Data yang harus dimasukkan adalah data bank, sedangkan kode bank akan otomatis ada pada form. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data. Jika ingin mengubah data dapat klik *datagridview*, maka data otomatis akan pindah ke *textbox* sesuai dengan datanya dan memilih tombol ubah digunakan untuk mengubah data maka data otomatis akan berubah. Tombol batal digunakan untuk membatalkan data, sedangkan tombol keluar digunakan untuk keluar dari form tersebut dan pindah ke form lainnya. Desain form master bank dapat dilihat pada Gambar 3.24.

The image shows a software interface for 'RS. ASSAKINAH MEDIKA'. At the top, there are navigation tabs: MASTER, ADMINISTRASI, RAWAT JALAN, KASIR, and LOGOUT. The main area is titled 'MASTER BANK' and contains two sub-forms. The left sub-form has tabs for INSTALSI, DOKTER, DOKTER POLI, PEKERJAAN, and INFORMASI RS. It features input fields for 'KODE' and 'INFORMASI', and buttons for 'SIMPAN', 'HAPUS', and 'UBAH'. Below is a table with columns 'KODE' and 'INFORMASI'. The right sub-form has tabs for DEBITUR, BANK, and TINDAKAN. It features input fields for 'KODE' and 'NAMA BANK', and buttons for 'SIMPAN', 'HAPUS', and 'UBAH'. Below is a table with columns 'KODE' and 'NAMA BANK'. At the bottom of the entire interface is a 'KELUAR' button.

Gambar 3.24 Desain Form Master Bank

A.3.8 Desain Form Master Tindakan

Form master tindakan digunakan untuk memasukkan data tindakan yang ada. Data yang harus dimasukkan adalah data tindakan, sedangkan kode tindakan akan otomatis ada pada form. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data. Jika ingin mengubah data dapat klik *datagridview*, maka data otomatis akan pindah ke *textbox* sesuai dengan datanya dan memiih tombol ubah digunakan untuk mengubah data maka data otomatis akan berubah. Tombol batal digunakan untuk membatalkan data, sedangkan tombol keluar digunakan untuk keluar dari form tersebut dan pindah ke form lainnya. Desain form master tindakan dapat dilihat pada Gambar 3.25.

RS. ASSAKINAH MEDIKA

MASTER ADMINISTRASI RAWAT JALAN KASIR LOGOUT

MASTER TINDAKAN

INSTALSI DOKTER DOKTER POLI PEKERJAAN INFORMASI RS

DEBITUR BANK TINDAKAN

KODE

INFORMASI

SIMPAN HAPUS UBAH

	KODE	INFORMASI

KELUAR

KODE

NAMA TINDAKAN

SIMPAN HAPUS UBAH

	KODE	NAMA TINDAKAN

Gambar 3.25 Desain Form Master Tindakan

A.4 Desain Transaksi

Form transaksi merupakan tampilan ketika kita klik form utama dengan *button* transaksi. Form transaksi berisi menu-menu transaksi yang dapat diakses oleh pengguna. Desain form transaksi dapat dilihat pada Gambar 3.26.

RS. ASSAKINAH MEDIKA

MASTER ADMINISTRASI RAWAT JALAN KASIR LOGOUT

STATUS 2015/06/26 14:13:02

Gambar 3.26 Desain Form Transaksi

A.4.1 Desain Form Transaksi Pendaftaran Pasien

Form transaksi pendaftaran digunakan untuk memasukan data pasien baru yang akan mendaftar. Data yang harus dimasukkan adalah data pasien sedangkan kode pasien (nomor rekam medis) dan nomor registrasi akan otomatis ada pada form. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data pendaftaran pasien baru. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus pendaftaran pasien. Tombol ubah digunakan untuk mengubah data pada form pendaftaran, sedangkan tombol keluar digunakan untuk keluar dari form tersebut dan pindah ke form lainnya. Desain form transaksi pendaftaran dapat dilihat pada Gambar 3.27.

The image shows a web-based patient registration form for RS. ASSAKINAH MEDIKA. At the top, there are navigation tabs: MASTER, ADMINISTRASI, RAWAT JALAN, KASIR, and LOGOUT. Below this is the 'PENDAFTARAN PASIEN' section with sub-tabs for PASIEN and REGISTRASI. The form contains several input fields and checkboxes:

- TANGGAL: 29/04/2015 (with a calendar icon)
- NO. PASIEN: (empty)
- NO DAFTAR: 150429-000001
- NO PASIEN: 00000001
- NAMA LENGKAP: (empty)
- NAMA PANGGILAN: (empty)
- JENIS KELAMIN: (empty)
- ALAMAT ID: (empty)
- KELURAHAN: (empty)
- KECAMATAN: (empty)
- KOTA: (empty)
- KODEPOS: (empty)
- NO. TELEPHONE: (empty)
- NO. HP: (empty)
- TEMPAT/TGL LAHIR: (empty) / 29/04/1990 (with a calendar icon)
- AGAMA: (empty)
- PENDIDIKAN: (empty)
- WN: INDONESIA, ASING
- STATUS: (empty)
- PEKERJAAN: (empty)
- NO. ID: (empty)
- TGL KEDALUARSAA: 29/04/1990 (with a calendar icon)
- INFORMASI RS: (empty)

At the bottom right, there are three buttons: SIMPAN (Save), HAPUS (Delete), and UBAH (Edit). At the bottom center, there is a 'KELUAR' (Exit) button.

Gambar 3.27 Desain Form Transaksi Pendaftaran Pasien

A.4.2 Desain Form Transaksi Registrasi

Form transaksi registrasi digunakan untuk memasukan data pasien yang akan mendaftar. Data yang harus dimasukkan adalah kode pasien (nomor rekam medis) dan akan otomatis menampilkan data pasien yang akan registrasi pada

form. Tombol daftar berfungsi sebagai *button* untuk melakukan registrasi. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data pasien dan data registrasi pasien. Tombol batal daftar berfungsi *button* untuk membatalkan pasien yang akan melakukan registrasi. Tombol cetak digunakan *button* untuk mencetak bukti registrasi pada form registrasi. Desain form transaksi pendaftaran dapat dilihat pada Gambar 3.28.

The screenshot shows a web-based registration form for RS. ASSAKINAH MEDIKA. At the top, there are navigation tabs: MASTER, ADMINISTRASI, RAWAT JALAN, KASIR, and LOGOUT. Below this is a section titled 'PENDAFTARAN PASIEN' with sub-tabs for PASIEN and REGISTRASI. The main form area contains several input fields and checkboxes. On the left, there are fields for 'TANGGAL' (29/04/2015), 'NO. PASIEN', 'NAMA LENGKAP', 'ALAMAT ID', 'KOTA', 'NO. TELP', and 'TGL LAHIR' (29/04/2015). On the right, there is a 'NO DAFTAR' field with the value 150429-000001. Below these are checkboxes for 'DEBITUR', 'RUJUKAN LUAR', 'KLINIK ASAL', 'DOKTER PENGIRIM', 'KLINIK TUJUAN', and 'DOKTER TUJUAN'. A table titled 'DAFTAR KUNJUNGAN HARI INI' has columns for 'DAFTAR', 'INSTALASI', and 'DOKTER'. At the bottom, there are input fields for 'PENDAFTARAN', 'JASA DOKTER', and 'PEMBAYARAN'. Navigation buttons include 'DAFTAR', 'BATAL DAFTAR', 'CETAK', and 'CLEAR ALL'. A 'KELUAR' button is at the very bottom.

Gambar 3.28 Desain Form Transaksi Registrasi Pasien

A.4.3 Desain Form Transaksi Rawat Jalan

Form transaksi rawat jalan digunakan untuk memasukkan data pemeriksaan klinis pasien yang ada sesuai dengan nomor rekam medis. Data yang harus dimasukkan adalah data pemeriksaan klinis. Tombol tambah digunakan untuk menambahkan data pada *listview*. Jika ingin menghapus data dapat menekan hapus baris pada *listview*. Desain form transaksi rawat jalan dapat dilihat pada Gambar 3.29.

RAWAT JALAN

NO DAFTAR 150707-00000001

TANGGAL	<input type="text"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
NO. RM/NAMA PX	<input type="text"/>	
JENIS KELAMIN	<input type="text"/>	
TGL LAHIR	<input type="text"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	<input type="text"/>	THN <input type="text"/>
	<input type="text"/>	BLN <input type="text"/>
	<input type="text"/>	HARI <input type="text"/>

DEBITUR	<input type="text"/>	<input type="text"/>
POLI ASAL	<input type="text"/>	
POLI	<input type="text"/>	<input type="text"/>
DOKTER	<input type="text"/>	<input type="text"/>

PEMERIKSAAN KLINIS

BERAT BADAN KG TINGGI BADAN CM NADI x/mnt TENSI mmHg

JENIS 001 TINDAKAN

HARGA JUMLAH BIAYA

KODE	KODE	JENIS	KETERANGAN	HARGA	JML	BIAYA	NO

 BIAYA

Gambar 3.29 Desain Form Transaksi Rawat Jalan

A.4.4 Desain Form Transaksi Farmasi

Form transaksi Farmasi pasien digunakan untuk memasukkan data obat pasien yang ada sesuai dengan nomor rekam medis untuk mengetahui obat apa saja yang digunakan pasien tersebut saat dirawat. Data yang harus dimasukkan adalah data obat pasien, sedangkan kode obat pasien akan otomatis ada jika kita menekan tombol simpan pada form. Tombol tambah digunakan untuk menambahkan data pada *listview*. Jika ingin menghapus data dapat menekan hapus baris pada *listview*. Tombol selesai proses digunakan untuk mencetak laporan farmasi dari form farmasi. Desain form transaksi farmasi dapat dilihat pada Gambar 3.30.

FARMASI

NO DAFTAR 150707-00000001

TANGGAL	<input type="text"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	DEBITUR	<input type="text"/>	<input type="text"/>
NO. RM/NAMA PX	<input type="text"/>		POLI ASAL	<input type="text"/>	
JENIS KELAMIN	<input type="text"/>		POLI	<input type="text"/>	<input type="text"/>
TGL LAHIR	<input type="text"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	DOKTER	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		<input type="checkbox"/>			
		THN	<input type="checkbox"/>	BLN	<input type="checkbox"/>
		HARI			

PEMERIKSAAN KLINIS

BERAT BADAN KG TINGGI BADAN CM NADI x/mnt TENSI mmHg

JENIS 001 TINDAKAN

OBAT FARMASI

HARGA JML (RESEP) JML BELI BIAYA

KODE	KODE	JENIS	KETERANGAN	HARGA	JResep	JML	BIAYA	IDX

BIAYA 0

TERBAYAR 0

SISA BAYAR

Gambar 3.30. Desain Form Transaksi farmasi

A.4.5 Desain Form Transaksi Pembayaran

Form transaksi pembayaran digunakan untuk memasukkan data pembayaran untuk pasien yang ada sesuai dengan nomor registrasi. Data yang harus dimasukkan adalah data pembayaran sesuai dengan jenis pembayarannya, sedangkan kode debitur akan otomatis ada jika kita menekan tombol simpan pada form. Nama pembayaran digunakan untuk memilih jenis pembayaran pasien. Jika ingin mengubah data dapat menekan tombol cari dan memilih data pada *gridview*, maka data otomatis akan pindah ke *textbox* dan *combobox* sesuai dengan datanya dan memilih tombol ubah digunakan untuk mengubah data maka data otomatis akan berubah. Jika ingin membatalkan isi data maka tekan tombol batal atau *close* pada form. Desain form transaksi pencatatan pembayaran dapat dilihat pada Gambar 3.31.

RS. ASSAKINAH MEDIKA

MASTER ADMINISTRASI RAWAT JALAN KASIR LOGOUT

REFRESH

NO. DAFTAR	NO. RM	NAMA PASIEN	TGL	KD	DEBITUR	TERBAYAR	TOTAL	SISA

CETAK LAPORAN CETAK ULANG NOTA BATAL PROSES NOTA

KELUAR

Gambar 3.31. Desain Form Transaksi Pembayaran

